

## BAB IV

### KESIMPULAN

Setelah menganalisis dari bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan. Dengan diterapkannya *kaizen* dalam suatu perusahaan akan menciptakan etos kerja yang lebih baik dan menjamin kemajuan bertahap yang memberikan hasil dalam jangka panjang. Begitupula *kaizen* yang diterapkan di perusahaan Tokyo Express untuk mencapai perbaikan dan kesinambungan dalam perusahaan. *Kaizen* dibagi menjadi tiga sesuai kebutuhan masing-masing dan diterapkan dalam film messengers. Pertama etos kerja yang berorientasi pada manajemen, terlihat dalam *kaizen* perusahaan Tokyo Express, ketika perusahaan mengubah cara kerja lama yaitu yang awalnya setiap pengantaran surat diambil dari kantor, baru diantarkan ketempat tujuan dikembangkan menjadi cara kerja baru dengan sistem estafet.

Kedua etos kerja yang berorientasi pada kelompok, terlihat pada saat *nomikai* dalam perusahaan Tokyo Express, yaitu *nomikai* menjadikan kebersamaan pekerja Tokyo Express satu sama lain, dalam *nomikai* juga bisa dilihat sosialisasi dalam perusahaan Tokyo Express diterapkan sebaik mungkin agar tercipta kebersamaan dalam bekerja. Selain *nomikai* cara *briefing* perusahaan Tokyo Express juga berorientasi pada kelompok, karena dengan adanya *briefing* dalam perusahaan Tokyo Express, semua rencana yang akan dibuat tersusun sesuai prosedur baru dan tahu bagaimana cara memecahkan masalah, menetapkan standar dan menjalankan prosedur baru. Selain terciptanya kesinambungan *kaizen*, perusahaan Tokyo Express menggunakan prinsip manajemen perusahaan tim fungsional silang. Dengan bekerja sama dan melibatkan orang lain, manajemen

tim fungsional silang juga termasuk pada orientasi kelompok. Hal ini dikarenakan perusahaan menggunakan gugus kendali mutu dan manajemen sukarela untuk memecahkan masalah dengan menambahkan partner kerja. Agar pekerjaan berjalan dengan lancar.

Dan ketiga, etos kerja yang berorientasi pada individu, terlihat pada saat Naomi sebelum menjadi pengantar surat. Sebelum menjadi pengantar surat karakter emosional Naomi sangat individualistik, *glamour* dan sombong. Sikap ini tidak mencerminkan *kaizen* individu, karena segala tujuan yang ia raih tidak sesuai dengan azas *kaizen* tetapi lambat laun Naomi mulai terbiasa dan beradaptasi agar dapat menyesuaikan diri di lingkungan barunya. Dan pada saat Naomi setelah menjadi pengantar surat, perubahan emosional Naomi sangat terlihat dari mulai menghargai pekerjaan yg ia lakukan, dapat beradaptasi dan bisa bekerjasama dengan *team*.